

## ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UIN MALANG BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Nabilah Rahma<sup>1</sup>; Isnan Murdiansyah<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang<sup>1,2</sup>

Email : nabilahrahma040@gmail.com<sup>1</sup>; isnanmurdiansyah86@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan agar diketahui pengaruh motivasi karir, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan *parental influence* terhadap minat berkarir akuntan publik, sampel pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang prodi akuntansi angkatan 2019 sampai 2021. Sampel diambil memakai metode purposive sampling, menghasilkan sampel sebesar 80 mahasiswa. Regresi Linier Berganda sebagai teknik analisis dengan memakai SPSS vers.25 . Hasil penelitian didapatkan bahwa motivasi karir dan penghargaan finansial secara individual mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir akuntan publik secara positif, sementara secara *parental influence* dan parsial pertimbangan pasar kerja sama-sama tidak memunculkan pengaruh terhadap minat berkarir akuntan publik.

Kata Kunci : Motivasi Karir; Penghargaan Finansial; Pertimbangan Pasar Kerja; *Parental Influence*; Minat Karir

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of career motivation, financial rewards, labor market considerations and parental influence on the interest in a public accountant career. The sample is accounting students at Maulana Malik Ibrahim Malang State University, accounting study program, class of 2019 to 2021. The sampling method is purposive sampling, generating samples of 80 students. Multiple Linear Regression as an analytical technique using SPSS vers.25 . The results showed that career motivation and financial rewards partially had a positive effect on the public accountant's career intention, while labor market considerations and parental influence partially had no effect on the public accountant's career intention.*

*Keywords: Career Motivation, Financial Rewards, Job Market Considerations, Parental Influence, Career Interest.*

### PENDAHULUAN

Dunia tengah berhadapan dengan perubahan yang drastis sebab setelah terjadinya pandemi Covid-19 yang berdampak dari berbagai macam sektor khususnya sektor ekonomi. Sektor ekonomi mengalami kenaikan dapat dibuktikan dari laporan Badan Pusat Statistik dimana terjadinya kenaikan dari yang sebelumnya pada masa pandemi Covid-19 pertumbuhan perekonomian Indonesia pada kuartal II dari tahun 2018-2020 mencapai minus 5, 32% kemudian pada pasca pandemi kuartal III tahun 2022 tumbuh 5,72 % (BPS, 2022).

Pertumbuhan ekonomi pada Indonesia yang naik pasca pandemi Covid-19 yang sebelumnya mengalami penurunan waktu adanya bencana pandemi membentuk banyak perusahaan menata keuangannya melakukan *recovery* supaya lebih bijak dalam mengoperasikan usahanya. *Recovery* ini pula dibutuhkan sebab mengingat iklim bisnis di Indonesia semakin stabil, mendorong sejumlah perusahaan untuk terus beroperasi dan berekspansi serta membentuk sektor bisnis yang semakin diminati. Hal itu mengakibatkan permintaan akan jasa akuntansi sebagai karir yang dapat menjadi penunjang bisnis menjadi tinggi. Dalam bidang akuntansi, salah satu dari beberapa pekerjaan yang relatif penting bagi kelangsungan perusahaan adalah pekerjaan akuntan publik (Fadilah and Rosidi, 2017).

Karir sebagai akuntan publik adalah sebuah keputusan penting untuk kehidupan seseorang. Memiliki minat yang kuat dalam bidang akuntansi sebagai faktor yang mendasari mahasiswa untuk memutuskan profesi ini. Penting bagi seseorang untuk memilih karir yang selaras dengan bakat dan minat pada dirinya. Dengan memilih karir yang tepat, seseorang dapat memberikan kontribusi yang besar dalam kehidupannya serta mencapai kesuksesan dalam karirnya. Oleh karena itu, mahasiswa harus mempertimbangkan dengan cermat sebelum memilih karir dan harus memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Akuntan publik menjanjikan dan memberikan pelayanan profesional dan kewenangan di bidang akuntansi, keuangan, dan manajemen. Akuntan Publik merujuk UU No.5 Tahun 2011, memiliki tugas memberikan jasa asuransi misalnya audit, reviu, dan jasa asuransi lainnya. Audit manajemen dan audit pemeriksaan laporan keuangan perusahaan sangatlah krusial dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan akurat dan dapat diandalkan. Kesalahan dalam laporan keuangan dapat berdampak buruk pada reputasi perusahaan dan kredibilitasnya. Oleh karena itu, profesi akuntan publik sangat penting bagi perusahaan dan masyarakat untuk memastikan ketaatan terhadap standar akuntansi yang berlaku serta tercapainya tujuan keuangan perusahaan secara akurat dan transparan.

Prospek pekerjaan menjadi akuntan publik memang bagus, namun data menunjukkan bahwa akuntan publik bukanlah pilihan karir pertama bagi mahasiswa akuntansi. Informasi yang didapatkan melalui akses pada PPPK (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan) tersebut menegaskan komitmen Kementerian Keuangan dalam

melaksanakan beragam usaha peningkatan jumlah dan kualitas akuntan publik. Menurut data PPPK per 21 Januari 2019, jumlah akuntan yang bekerja ialah 1368, di mana 26,1% berusia di atas 60 tahun, 25,6% berumur 50-59 tahun, 40-45 tahun menyumbang 28,8%, dan sisanya di bawah 40 tahun. Informasi lain yang dibagikan, kenaikan jumlah akuntan publik baru pada 2017 turun drastis dari 212 izin baru menjadi 86 izin pada 2018.

Grafik 1 diperoleh apabila profesi akuntan publik kurang diminati menjadi pilihan karir bagi mahasiswa, data ini dibuktikan dengan jumlah akuntan publik tidak konsisten mengalami peningkatan. dan dimana perkembangan mengenai akuntan publik yang ada di Indonesia dikatakan minim dan dirasa sangatlah kritis. Pada grafik 1 bisa tampak jumlah akuntan publik dari tahun 2018-2019 bertambah sebesar 59 orang atau dapat dikatakan mengalami kenaikan sebesar 4,23%. Tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 14 orang atau naik sebesar 0,98%. Pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 23 orang atau dapat dikatakan mengalami penurunan jumlah akuntan publik sebanyak 1,60%. Dan di tahun 2021- 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 33 orang atau sebesar 2,33% (PPPK AKUNTAN PUBLIK (AP), 2022).

Akuntan publik di Indonesia mengalami peningkatan, akan tetapi masih terdapat kekurangan tenaga akuntan publik yang berkualitas dan berpengalaman. Hal ini menjadi tantangan bagi perkembangan industri akuntansi di Indonesia, karena kurangnya tenaga ahli dapat mempengaruhi kualitas audit dan pengawasan keuangan di Indonesia. Dimana jumlah akuntan publik kurang selaras dengan jumlah perusahaan yang wajib diaudit mencapai ribuan perusahaan. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa Indonesia masih kekurangan akuntan publik mengingat meningkatnya permintaan dari bisnis untuk layanan mereka (Astuti and Aji, 2021). Jumlah akuntan publik tersebut dapat disebabkan kurangnya minat dalam berkarir akuntan publik karena dianggap terlalu sulit dalam pilihan karir yang dapat dipilih mahasiswa akuntansi.

Menurut Astuti & Aji (2021) Motivasi karir membuat mahasiswa berpikir bahwa dengan menjadi seorang akuntan publik mengembangkan kemampuan yang melekat pada kepribadiannya untuk memperoleh jabatan, posisi, atau pangkat, dan melakukannya jauh lebih baik dari yang lain. Untuk penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Nurhalisa & Yuniarta (2020) mengenai motivasi karir membuktikan

bahwa ditemukan pengaruh dari motivasi pada minat mahasiswa akuntansi saat memutuskan karir sebagai akuntan publik.

Studi sebelumnya yang dilaksanakan Widyanti & Saputra (2018) tentang penghargaan finansial yang bisa berdampak pada minat mahasiswa akuntansi dalam memutuskan profesi menjadi akuntan publik berdampak pada minat karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik secara positif. Penghargaan finansial yang tinggi berdampak pada minat mahasiswa dalam menjalankan karir menjadi akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial yang tinggi berdampak pada tinggi atau rendah minat mahasiswa dalam menentukan karir tersebut.

Febriansyah (2021) melakukan penelitian tentang pertimbangan pasar tenaga kerja dan menemukan bahwasannya secara positif pertimbangan pasar tenaga kerja berdampak pada minat karir mahasiswa di program studi akuntansi sebagai akuntan publik. Semakin banyak mahasiswa akuntansi mempelajari pasar kerja untuk prodi akuntansi publik, semakin banyak mahasiswa yang tertarik pada pekerjaan akuntansi dan menjadi akuntan publik.

Menurut Febriyanti (2019) *Parental influence* ataupun pengaruh orang tua bisa berdampak terhadap karir anak. Contoh dari orang tua yang baik seperti kesuksesannya dalam bekerja adalah teladan yang dapat ditiru anak sejak kecil, terutama ketika anak di usia remaja atau awal dua puluhan dan tidak menyerah pada impiannya terhadap karir untuk masa depan. Selain itu, ada beberapa orang tua ketika melihat anak dalam hal jalur ketidakberdayaannya mereka memberikan beberapa karir anak agar memiliki titik acuan dalam menentukan karir. Penjelasan ini dibuktikan kembali dengan hasil studi yang diteliti oleh Febriansyah (2021) dengan hasil penelitian tentang pengaruh orang tua atau parental influence bahwa hal itu berdampak positif pada seberapa baik pengaruh parental influence pada pemilihan karir anak sebagai akuntan publik.

## TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

### *Theory Of Planned Behavior*

Berdasar paparan Icek Ajzen (1991) Teori ini mengatakan bahwasannya perilaku seseorang terpengaruh dari niat atau rencana yang dimilikinya. Niat ini terpengaruh dari tiga faktor utama, yakni norma subjektif, sikap, dan kendali perilaku. Dalam konteks minat berkarir akuntan publik, teori ini bisa dipakai dalam menjabarkan

faktor-faktor yang berdampak pada niat seseorang dalam memutuskan karir menjadi akuntan publik.

### **Minat**

Berdasar definisi dalam KBBI, Minat merujuk pada suatu kecenderungan hati yang kuat terhadap sebuah hal yang tertentu, dan melibatkan unsur-unsur perasaan. Dalam hal ini menurut Darmadi (2017) Minat berhubungan dengan rasa kesenangan akan sesuatu hal. Dengan demikian, Minat memiliki peran penting dalam menentukan sikap seseorang terhadap suatu situasi atau pekerjaan. Dikatakan, Minat bisa dijadikan faktor penyebab atau pemicu dari suatu kegiatan.

### **Karir**

Karir artinya serangkaian tindakan tentang pengalaman dan kegiatan dalam menjalankan tugas dengan kurun waktu didalam hidup seseorang individu dan tentang kegiatan berkesinambungan saat bekerja Gibson et al., (1995). Karir merupakan keadaan di mana seseorang dapat mengalami kenaikan status pada suatu organisasi, tergantung pada kinerja yang sudah ditentukan oleh organisasi. Peningkatan tersebut menunjukkan perkembangan atau kemajuan personal pegawai dalam mencapai jenjang tertentu selama bekerja di organisasi tersebut. Menurut Fadilah & Rosidi (2017) dalam menekuni suatu pekerjaan yang sudah dipilihnya, dibutuhkan suatu proses yang panjang pada kurun saat tertentu yang dilewati oleh seorang dalam menekuni sebuah pekerjaan yang sudah dipilihnya menggunakan tujuan tetap agar senantiasa bergerak naik guna mendapat pendapatan, kekuasaan, serta status yang makin besar.

### **Akuntan Publik**

Akuntan Publik berdasar UU Nomor 5 Tahun 2011 berarti mereka yang sudah mendapat izin dalam menyediakan sebuah jasa. Dimana akuntan publik merupakan pejabat publik ditentukan oleh profesi atau bidang pekerjaannya, dan mereka kemudian diberi izin dari Menteri Keuangan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat umum. Akuntan publik berarti seseorang yang bekerja menyampaikan pesan melalui KAP. Sementara KAP menandakan badan usaha ahli yang mendapat izin dari Menteri Keuangan selaras aturan yang mengatur tentang undang-undang transaksi. Berdasar Pasal 3 kalimat pertama (1) pada kebijakan ini, Pengakuan Masyarakat menyediakan jenis-jenis asuransi sebagai berikut:

1. "Jasa audit terkait informasi keuangan historis.

2. Jasa review terkait informasi keuangan historis.

3. Jasa asuransi yang lain”

Akuntan publik menurut Mulyadi (2002) mempunyai tingkatan karir diantaranya:

1. Auditor Junior

Audit junior bertanggung jawab mengenai berlangsungnya prosedur yang akurat, termasuk membuat dokumen kerja dalam memberi catatan pekerjaan audit yang sudah dijalankan..

2. Audit Senior (Senior Auditor)

Audit senior menjalankan tugas melakukan audit dan berkomitmen penuh agar mematuhi tenggat waktu yang ditetapkan oleh klien, serta mereview dan menyetujui pekerjaan yang telah diselesaikan oleh auditor junior. Auditor senior adalah auditor yang memiliki pengetahuan luas tentang kondisi dan keadaan seputar audit.

3. Manajer

Manajer adalah bagian dari supervisor audit yang memiliki tanggung jawab agar membantu auditor senior dengan program serta waktu audit, meninjau surat manajemen, laporan audit, dan kertas kerja

4. Partner (Rekan)

Rekan merupakan pihak yang memegang posisi teratas dalam lingkup audit, berkomitmen atas kaitannya mengenai klien, bertanggung jawab penuh atas audit. Mitra juga bertugas menandatangani laporan audit dan surat manajemen, dan menjalankan tanggung jawab untuk mengumpulkan biaya audit dari klien.

### **Motivasi Karir**

Motivasi merupakan suatu perilaku mengejar tujuan sehari-hari yang menumbuhkan rasa pemenuhan profesional seseorang dengan demikian secara efektif mereka bisa menjalankan kerja sama dan dengan integritas pada semua tujuan sehari-hari untuk mencapai tujuan mereka. Menurut Aruno (2020) Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi ekonomi dan motivasi karir, dimana motivasi karir yakni dorongan agar dicapai karir yang diinginkan. Dorongan untuk mencapai karir yang diinginkan akan mempengaruhi mahasiswa akuntansi berminat berkarir menjadi akuntan publik sebab harapan untuk tingkatan karir yang lebih tinggi Astuti & Aji (2021). Pernyataan ini senada dengan studi yang dilaksanakan Warsitasari & Astika (2017) dimana dalam

penelitian tersebut memperjelas penelitian yang dilakukan sebelumnya terkait pengaruh secara positif dari motivasi karir terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik  
H1 : “Motivasi Karir Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik”

### **Penghargaan Finansial**

Menurut Warsitasari & Astika (2017) pendapatan finansial adalah imbalan berupa berbagai mata uang yang berharga yang diberikan menjadi wujud pengakuan atas pemberian layanan, energi, perjuangan, dan keuntungan karyawan. Harapan seseorang ketika mereka berharap mendapatkan penghasilan yang lebih baik dari karir atau pekerjaan adalah bentuk penghargaan yang identik. Sebuah studi yang dilaksanakan Hikmawati (2019) menjelaskan bahwasana mahasiswa akuntansi yang memutuskan menjalankan karir menjadi akuntan publik menginginkan imbalan finansial atau penghasilan awal yang lebih tinggi, lebih cenderung mengalami pertumbuhan pendapatan yang cepat, dan keamanan masa depan, dan penelitian menunjukkan bahwa antara imbalan finansial minat menjadi seorang akuntan publik mempunyai pengaruh yang positif.

H2 : “Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif Secara Parsial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik”

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Menurut Harianti & Taqwa (2017) semua tawaran yang berkenaan dengan tenaga kerja yang perlu dilihat ketika masuk ke dunia kerja dinamakan pertimbangan pasar kerja. terdiri dari: ketersediaan pekerjaan, keamanan, fleksibilitas dan kesempatan untuk maju. Disamping itu, kesempatan kerja yang luas, karir yang stabil dan kemungkinan PHK yang rendah adalah sejumlah hal umum yang dijadikan pertimbangan pasar kerja saat seseorang memilih karir Fadilah & Rosidi (2017). Karir sebagai akuntan publik sebagai bagian dari sejumlah jenis karir yang dapat dipilih mahasiswa, dimana akuntan publik menawarkan peluang kemajuan dan dapat menciptakan peluang luar biasa di sektor ekonomi dan pasar keuangan Indonesia yang berkembang pesat Astasari (2018). Studi yang dilaksanakan Afdatil & Teguh Erawati (2021) mengulas penelitian sebelumnya yang mendukung bahwa pertimbangan pertimbangan pasar tenaga kerja memengaruhi secara positif terhadap minat berkarir akuntan publik.

H3 : “Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik”

#### ***Parental Influence***

Menurut Febriansyah (2021) Dalam pengaruh orang tua terdapat landasan teori perilaku terencana menjelaskan bahwasannya dalam diantara faktor yang menyebabkan niat berperilaku merupakan norma subyektif, yaitu tekanan sosial agar melaksanakan atau tidak melaksanakan sesuatu, bisa berdampak pada niat berperilaku seseorang. Dalam konteks pengaruh orang tua terhadap pilihan karir anak, orang tua bisa menjadi faktor penentu karena anak cenderung mempertimbangkan pendapat atau masukan orang tua saat mengambil keputusan. Hubungan yang positif dan penuh dukungan antara orang tua dan anak dapat mendorong anak untuk mengeksplorasi identitas pribadi dan memilih karir yang selaras dengan minat dan keahliannya Hermawan & Tyas (2019). Pengaruh orang tua atau *parental influence* memiliki pengaruh terhadap minat menjalankan karir akuntan publik berdasar sebuah studi yang dilaksanakan Hanifah & Carolyn Lukita (2022) diperoleh yakni antara *parental influence* pada minat karir sebagai akuntan publik ditemukan pengaruh signifikan positif.

H4 : “*Parental Influence* Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik”

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

#### **Jenis Penelitian**

Metode kuantitatif dipakai pada penelitian ini. Metode kuantitatif berdasar paparan Sugiyono (2017) yakni metode penelitian yang berpijak pada filosofi positivisme, dipakai dalam mengkaji sampel maupun populasi tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui alat penelitian dan menganalisis data statistik ataupun kuantitatif, yang tujuannya sebagai penguji . seperti hipotesis yang sudah dipilih.



### **Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini dipilih mahasiswa program studi Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang fakultas ekonomi angkatan tahun 2019-2021 sebagai sasaran studi terpilih.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019-2021 merupakan populasi dalam penelitian ini. Jumlah mahasiswa prodi Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sejumlah 389 orang. Untuk penelitian yang dilaksanakan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* (pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak sebab peneliti menyimpan maksud tertentu). Penulis menyebutkan kriteria untuk mengambil sampel untuk studi ini yakni:

a. Mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2019-2021 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Auditing 1 dan Auditing 2.

Rumus slovin digunakan untuk menghitung sampel untuk penelitian ini, dihasilkan jumlah sampel yang selaras dengan kriteria sebesar 80 mahasiswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Studi ini memakai metode pengumpulan data lewat kuesioner yang diakses melalui link Google Forms. Kuesioner memuat sejumlah pertanyaan yang diberi jawaban oleh responden dengan skala Likert. Dimana dipakai skala ini dalam pengukuran pendapat, persepsi ataupun minat mengenai fenomena sosial dengan cara mengukur jawaban responden pada empat tingkatan yakni: “sangat setuju” (bobot 4), “setuju” (bobot 3), “tidak setuju” (bobot 2), dan “sangat tidak setuju” (bobot 1).

### **Definisi Operasional Variabel**

Sehubungan dengan studi ini, variabel penelitian mencakup dua variabel yaitu variabel bebas yakni motivasi karir, imbalan finansial, aspek pasar tenaga kerja dan pengaruh orang tua dan variabel terikat minat berkarir akuntan publik. Definisi operasional dari variabel adalah sebagai berikut:

- Motivasi karir artinya ungkapan batin individu. Karir bisa disebut sebagai rangkaian perilaku dan sikap yang memiliki keterkaitan dengan perjalanan yang dimaksudkan untuk menceritakan perjalanan kehidupan profesional seseorang. Indikator yang

- digunakan menurut replikasi dari penelitian Aruno (2020) adalah memperoleh pekerjaan yang selaras dengan latar belakang pendidikan, memperluas akses jaringan dengan dunia kerja, memperoleh pengakuan professional dari masyarakat, orang tua, dan teman
- Penghargaan finansial adalah hadiah berwujud uang yang diberikan agar dijadikan imbalan atas usaha, jasa, manfaat dan tenaga orang dalam pekerjaan. Pengukuran penghargaan finansial dilaksanakan menggunakan indikator Astasari (2018) antara lain: ketersediaan dana pensiun, besaran gaji awal, kemungkinan pertumbuhan gaji yang cepat.
  - Aspek pasar tenaga kerja terkait erat dengan pekerjaan yang layak di masa mendatang. Aspek pasar tenaga kerja diuji memakai dua pernyataan tentang keamanan kerja dan akses mudah ke lowongan pekerjaan. Menurut Sulistiyani & Fachriyah (2019) Pengukuran pertimbangan pasar kerja bisa dilaksanakan memakai instrument yakni : tersedianya lapangan pekerjaan, tidak mudah phk (bisa dijamin keamanan kerja didalamnya), lapangan kerja yang ditawarkan bisa diketahui dengan mudah, kesempatan promosi.
  - *Parental Influence* mengacu pada pengaruh orang tua saat memberi pengaruh terhadap karir dan persepsi orang tua mereka terhadap karir tersebut. Dalam penelitian ini, empat indikator digunakan untuk mengukur pengaruh orang tua dan Indikator ini berasal dari studi Lukman & Juniati (2017) Indikator yang termasuk diantaranya : kesuksesan karir orang tua sebagai acuan, karir dibimbing oleh orang tua berdasarkan kesuksesan orang lain, karir dibimbing oleh orang tua atas dasar lingkungan keluarga, orang tua memunculkan referensi merujuk jurusan yang dipelajari ketika kuliah.
  - Minat mahasiswa akuntansi menjalankan karir akuntan publik memperlihatkan minat dan kemauan mahasiswa akuntansi dalam memutuskan karir akuntan publik. Indikator yang menjadi pengukur pilihan karir menjadi seorang akuntan memakai indikator berdasar paparan Febriansyah (2021) yakni: akuntan publik bisa memperluas keterampilan dan pengetahuan di bidang akuntansi, meningkatkan keamanan kerja, kualifikasi penghargaan sesuai kinerja.

### **Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Dipergunakan analisis data untuk penelitian yang dilaksanakan yakni analisis regresi linier berganda. Rumusan didalamnya mencakup:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : error

X1 : Motivasi Karir

X2 : Penghargaan Finansial

X3 : Pertimbangan Pasar Kerja

X4 : *Parental Influence*

Y : Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Analisis Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Untuk model regresi linier berganda ini, kita mengetahui besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan meninjau besar kecilnya koefisien determinasi total (R<sup>2</sup>). Bila (R<sup>2</sup>) mendekati 1 (satu), bisa disebut model lebih baik menjabarkan hubungan dari variabel bebas (bebas) dan variabel terikat (terikat). Ketika (R<sup>2</sup>) mendekati 0 (nol) pada saat yang bersamaan, maka bisa disebut pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi semakin kurang.

#### **Uji T (Uji Parsial)**

Uji parsial, atau uji-t, dipakai dalam menyajikan perbedaan signifikan tertentu antara variabel bebas dan terikat pada basis per individu, serta untuk menunjukkan bahwa variabel dependen lainnya semuanya setara dengan standar tunggal yang tidak berubah. Penggunaan perbandingan signifikansi efek ini daripada T-tabel dan angka T-hitung dimungkinkan. Saat  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka variabel yang bebas (bebas) pada tataran personal melemahkan variabel yang terikat, sedangkan dalam praktiknya justru sebaliknya. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , variabel bebas secara mandiri tidak memberi pengaruh pada variabel terikat. Uji t juga dapat diamati pada taraf signifikansi, dimana taraf signifikansinya sekitar taraf 0,05 (atau 5%), dan secara parsial pengujiannya apabila diperoleh tingkat signifikansinya  $> 0,50$ , menandakan penerimaan H<sub>0</sub> dan menolak H<sub>1</sub>, tetapi bila taraf signifikansinya  $< 0,50$ , menandakan penolakan H<sub>0</sub>, dan penerimaan H<sub>1</sub>.

### Uji statistik F (Uji Simultan )

Uji F dipakai dalam menentukan apakah dapat atau tidak dapat digunakan saat membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya yakni variabel bebas dengan variabel terikat. Ketika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_1$  mengalami penerimaan atau mungkin variabel yang terkait erat (bebas) yang dapat sepenuhnya menggambarkan variabel terkait (terikat). Demikian pula, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,  $H_0$  akan salah atau tidak akan memiliki efek dampak yang serupa pada variabel terikat. Sebagai penentu perbedaan yang signifikan dari variabel bebas dan terikat, dipakai probabilitas sekitar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Pengujian diterima secara bersamaan Saat  $sig > (0,05)$ , artinya  $H_0$  akan mengalami penerimaan dan  $H_1$  akan menjadi ditolak, sementara saat  $sig < \alpha (0,05)$ ,  $H_0$  akan mengalami penolakan dan  $H_1$  akan mengalami penerimaan.

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode perhitungan yang memakai nilai mean, maksimum, standar deviasi dan minimum dari seluruh variabel. Hasilnya tampak dari Tabel 1 yakni:

- Motivasi Karir didapatkan minimumnya berskor 5,00 dan mendapatkan 16,00 untuk nilai maksimumnya, nilai rata-rata berskor 12,8125, standar deviasi berskor 2,27309.
- Penghargaan Finansial didapatkan minimumnya berskor 4,00 dan mendapatkan 16,00 untuk nilai maksimumnya, nilai rata-rata berskor 12,2000, standar deviasi berskor 2,87459.
- Pertimbangan Pasar Kerja didapatkan minimumnya berskor 5,00 dan mendapatkan 16,00 untuk nilai maksimumnya, nilai rata-rata berskor 12, standar deviasi berskor 2,44419.
- *Parental Influence* didapatkan minimumnya berskor 4,00 dan mendapatkan 16,00, nilai rata-rata berskor 9,5875 dan standar deviasi berskor 3,49573 .
- Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Akuntan Publik didapatkan minimumnya berskor 4,00 dan mendapatkan 16,00, nilai rata-rata berskor 11,8625, standar deviasi berskor 2,77303.

### Uji Kelayakan Data

#### 1. Uji Validitas

Merujuk tabel 2 diperoleh hasil bahwasannya nilai korelasi r-hitung pada setiap variabel > nilai korelasi r-tabel (0,2172) maka pertanyaan dalam kuesioner setiap variabel dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Merujuk tabel 3 tampak nilainya cronbach's alpha untuk seluruh variabel melebihi 0,60 bisa diambil kesimpulan yakni secara keseluruhan nilai seluruh indicator pertanyaan pada keseluruhan variabel memperlihatkan nilai yang reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang didapatkan merujuk tabel 4 dimunculkan yakni signifikansi nilai *Kolmogorov-smirnov* yang didapat berskor 0,200 dan melebihi 0,05, karena signifikansi nilainya *Kolmogorov-Smirnov* melebihi 0,05, menandakan hipotesis nol bahwasannya data terdistribusi normal tidak dapat ditolak. Oleh karena itu, kesimpulannya yakni data yang diuji terdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Berdasar Tabel 5 tampak bahwasannya nilai tolerance dan VIF > 0,10 dan < 0,10. yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian, untuk penelitian ini tidak ditemukan hubungan dari variabel bebas motivasi karir, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan *parental influence*.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji dari tabel 6 diperoleh hasil signifikansi pada seluruh variabel >0,05 sehingga dalam konteks ini, hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan tidak muncul heteroskedastisitas dalam model regresi yang dipakai. Uji glejser dipakai dalam uji heteroskedastisitas ini.

## Teknik Analisis Data

Merujuk tabel 7 dimunculkan hasil persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = - 0,221 + 0,444X_1 + 0,430X_2 + 0,001X_3 + 0,120X$$

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan uji koefisien determinan pada tabel 8 tampak nilai R Square berskor 0,678, maknanya pengaruh variabel motivasi karir, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan *parental influence* terhadap variabel minat mahasiswa

akuntansi menjalankan karir akuntan publik adalah sebesar 67,8%. Artinya, sebesar 67,8% variasi variabel dependen minat mahasiswa akuntansi menjalankan karir akuntan publik bisa diterangkan oleh variasi variabel bebas pada model regresi yang digunakan.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji T dimunculkan berdasar tabel 9 yang telah diolah dengan SPSS Vers 25 menghasilkan :

- Hasil dari hipotesis 1 (H1) diperoleh memiliki nilai signifikansi berskor  $0,000 < 0,05$  dan nilainya  $t$  hitung  $3,878 > t$  tabel  $1,992$ . Dimana H1 mengalami penerimaan dan H0 ditolak. dengan demikian kesimpulan yang didapat yakni H1 mengalami penerimaan yang artinya ditemukan pengaruh antara Pengaruh variabel Motivasi Karir (X1) terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y).
- Hasil hipotesis 2 (H2) pengaruh variabel Penghargaan Finansial (X2) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Akuntan Publik (Y) adalah memiliki nilai signifikansi berskor  $0,001 < 0,05$  dan nilainya  $t$  hitung  $3,477 > t$  tabel  $1,992$ . Dengan demikian bisa diambil kesimpulan H2 mengalami penerimaan yang bermakna ditemukan pengaruh Penghargaan Finansial (X2) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y).
- Hasil uji  $t$  didapatkan H3 memiliki nilai signifikansi berskor  $0,997 > 0,05$  dan nilainya  $t$  hitung  $0,004 < t$  tabel  $1,992$ . Dengan demikian diambil kesimpulan yakni H3 mengalami penolakan yang bermakna tidak ditemukan pengaruh variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y).
- Hasil pengujian untuk hipotesis 4 (H4) memiliki nilai signifikansi berskor  $0,052 > 0,05$  dan nilainya  $t$  hitung  $1,977 < t$  tabel  $1,992$ . Dengan demikian bisa diambil kesimpulan adanya penolakan H4 yakni tidak ditemukan pengaruh variabel *Parental Influence* (X4) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y).

## 3. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian Hipotesis 5 (H5) pada tabel 10 berdasarkan output menggunakan uji statistik F diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pengaruh Motivasi Karir (X1), Penghargaan Finansial (X2) , Pertimbangan Pasar Kerja (X3) , *Parental Influence* (X4)

secara bersamaan terhadap Y .yakni berskor  $0,000 < 0,5$  dan nilai F hitung  $39,500 > F$  tabel 2.49 , Dengannya ditarik kesimpulan adanya penerimaan H5 yang bermakna ditemukan pengaruh Motivasi Karir (X1), Penghargaan Finansial (X2) , Pertimbangan Pasar Kerja (X3) , *Parental Influence* (X4) secara bersamaan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik (Y).

### **Pengaruh Parsial Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi pada minat berkarir akuntan publik memiliki koefisien regresi berskor 0,444 dan nilai signifikansinya 0,000 yang bermakna nilai koefisien regresi memunculkan nilai hipotesis dengan tingkatan signifikansinya.  $< 0,05$  yang bermakna bahwa nilai hipotesis pertama, hipotesis ini merupakan pengaruh parsial motivasi karir pada minat mahasiswa akuntansi menjalankan karir menjadi akuntan publik, karenanya diambil simpulan yakni Hipotesis 1 (H1) adalah bernilai positif.

Motivasi karir mampu menimbulkan minat mahasiswa akuntansi dalam menjalankan karir sebagai akuntan publik karena motivasi karir menurut Lunenburg (2011) merupakan situasi yang mendorong manusia untuk bergerak menuju arah tujuannya, dalam hubungan dengan lingkungan kerja itu sendiri. Dimaksudkan lingkungan kerja disini merupakan lingkungan kerja karir akuntan publik.

Studi ini senada dengan yang dibuktikan oleh Astuti & Aji (2021) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwasannya secara positif ditemukan pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi agar menjadi akuntan publik. Ada persepsi mahasiswa bahwa karir akuntan publik bisa membantu mereka dalam pengembangan kompetensi dan memberikan kesempatan untuk memperoleh jabatan, kedudukan, atau pangkat, serta karir yang lebih baik daripada karir lainnya. Jika motivasi karir yang dimiliki mahasiswa makin tinggi, menandakan tingginya minat mereka untuk menjalankan karir sebagai akuntan publik.

### **Pengaruh Parsial Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Pada variabel penghargaan finansial didapatkan hasil uji hipotesis nilai koefisien regresinya berskor 0,430 dan nilai signifikansinya berskor 0,001, dimana nilai ini memunculkan nilai signifikansi  $< 0,50$  yang artinya pada variabel penghargaan

finansial hipotesis ini diterima dan dinyatakan positif serta terhadap minat mahasiswa akuntansi menjalankan karir sebagai akuntan publik

Berdasar paparan Warsitasari & Astika (2017) penghargaan yang dimaksud dapat berupa nilai mata uang sebagai wujud penghargaan atas penyediaan tenaga, jasa, usaha dan manfaat yang diberikan seseorang dalam suatu hubungan kerja yang telah dilakukan merupakan pengertian dari penghargaan finansial. Penghargaan finansial ini identik dengan harapan agar mendapatkan penghasilan yang lebih baik yang didapatkan dari profesi ataupun karir itu.

Hasil yang didapat selaras dengan bukti yang disampaikan oleh Widyanti & Saputra (2018) dimana hasil penelitian di dapatkan bahwasannya secara positif ditemukan pengaruh penghargaan finansial pada minat mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik. Pengaruh ini bermakna jika penghargaan finansial yang didapatkan makin tinggi menandakan tingginya minat mahasiswa akuntansi agar menjalankan karir menjadi akuntan publik.

### **Pengaruh Parsial Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

Untuk uji hipotesis, pertimbangan pasar kerja mendapatkan nilai koefisien regresi berskor 0,001 dan nilai signifikansinya berskor 0,977 dimana nilai ini mempunyai nilai signifikansi  $> 0,50$  yang artinya hipotesis ditolak. Maka pada pertimbangan pasar kerja memunculkan nilai negatif atau tidak ditemukan pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi menjalankan karir akuntan publik.

Berdasar paparan Harianti & Taqwa (2017), pertimbangan pasar kerja ialah faktor penting yang memengaruhi pilihan individu saat memilih pekerjaan, terutama dalam hal keamanan kerja, ketersediaan pekerjaan, fleksibilitas kerja, dan kesempatan promosi. Namun, dalam penelitian ini, pertimbangan pasar kerja tidak ditemukan pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi saat menjalankan karir sebagai akuntan publik secara positif signifikan. Hal ini didapatkan dari jawaban responden dimana 59 dari 80 mahasiswa tidak merasakan pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mereka untuk menjalankankarir sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilaksanakan Asyifa et al., (2022) sejalan dengan studi ini, dimana setelah melakukan analisis menyeluruh terhadap data penelitian, mereka menyimpulkan bahwa hasil negatif yang dihasilkan oleh variabel pertimbangan pasar



kerja tidak memiliki signifikansi statistik sehubungan dengan minat karir akuntan publik. Ini memperlihatkan asumsi pertimbangan pasar kerja akuntan publik terkait dengan keputusan mahasiswa akuntansi ketika menjalankan karir menjadi akuntan publik.

### **Pengaruh Parsial *Parental Influence* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik**

*Parental influence* dalam uji hipotesis mempunyai nilai koefisien regresi 0,120 serta nilai signifikansi 0,052 yang artinya koefisien regresi tingkat signifikansi  $> 0,50$ , hasil ini membuktikan bahwasannya ada penolakan hipotesis yakni tidak ditemukan pengaruh hipotesis *parental influence* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Akuntan Publik (Y).

Dalam pengaruh orang tua terdapat landasan teori yang berhubungan dengan variabel pengaruh orang tua yakni teori perilaku terencana menyatakan bahwa norma subyektif, yaitu tekanan sosial yang dirasakan saat seseorang melaksanakan ataupun tidak melaksanakan sesuatu, mempengaruhi niat berperilaku. Norma subyektif dapat berupa keyakinan normatif mengenai pentingnya persepsi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Orang tua dapat mempengaruhi anak dalam pengambilan keputusan Febriansyah (2021). Namun penelitian yang dihasilkan memperlihatkan secara signifikan positif pengaruh orang tua tidak memunculkan pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi menjalankan karir akuntan publik, mengacu pada jawaban 53 responden dari 80 sampel yang diambil.

Penelitian yang dihasilkan senada dengan studi yang dilaksanakan Elfiswandi et al., (2019) dimana faktor *parental influence* tidak mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Maka bisa diambil kesimpulan yakni tidak ditemukan pengaruh *parental influence* pada minat berkarir mahasiswa akuntansi berkarir akuntan publik.

### **KESIMPULAN**

Merujuk data yang sudah terkumpul dan uji yang dilaksanakan, bisa dimunculkan simpulan bahwa :

1. Secara individual motivasi Karir dan penghargaan finansial memberi pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik secara positif signifikan. Sementara, secara individu tidak ditemukan pengaruh pertimbangan Pasar kerja dan *parental influence* terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.

2. Motivasi karir, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan *parental influence* memberi pengaruh secara bersamaan terhadap minat mahasiswa akuntansi memutuskan menjalankan karir sebagai akuntan publik.

#### SARAN

Dalam penelitian ini peneliti mengusulkan sejumlah saran yang menggunakan topik ini :

1. Studi berikutnya bisa memakai sampel di semua perguruan tinggi islam di Malang dengan demikian bisa dilaksanakan perbandingan tingkatan perbedaan pemahaman terhadap sebuah konsep akuntansi dari perguruan tinggi islam di Malang secara menyeluruh. Selain itu agar jangkauan dalam penelitian lebih luas
2. Untuk peneliti berikutnya disarankan supaya lebih mengembangkan studi dengan menggunakan faktor lainnya yang berdampak pada pemilihan karir menjadi akuntan publik yang tidak dipakai untuk penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

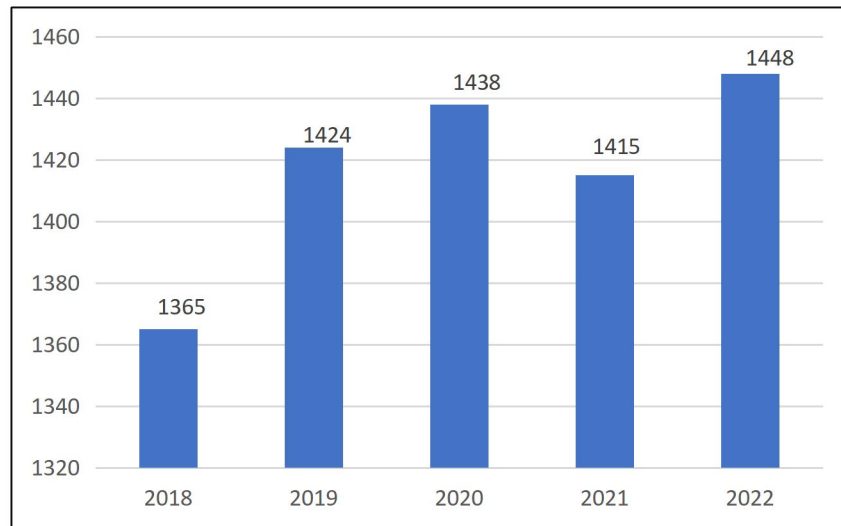
- Afdatil, Teguh Erawati, D.K.W. (2021) 'PENGARUH PERSEPSI PENGHARGAAN FINANSIAL, NILAI- NILAI SOSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK. PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA YOGYAKARTA', 3(September).
- Aruno, A.R. (2020) *PENGARUH MOTIVASI, GENDER, LINGKUNGAN PEKERJAAN, NILAI SOSIAL, DAN PELATIHAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA SARJANA AKUNTANSI*.
- Astasari, A. (2018) 'Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansimemilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta)', *Skripsi Universitas Islam Yogyakarta*, pp. 1–182.
- Astuti, F.D. and Aji, A.W. (2021) 'Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik', *Jurnal Hijrah Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), pp. 17–26. Available at: <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>.
- Asyifa, V.S., Rukmini, R. and Pratiwi, D.N. (2022) 'Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor', *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), pp. 203–214. doi:10.35829/magma.v10i2.229.
- Badan Pusat Statistik (BPS) 2022 diakses pada 17 November 2022 Online at : <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1914/ekonomi-indonesiatriwulan-iii-2022-tumbuh-5-72-persen--y-on-y-.htm>
- Elfiswandi, Melmusi, Z. and Chanigia, C. (2019) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang)', *JIM*

- UPB (*Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*), 7(1), pp. 38–48.
- Fadilah, D.H. and Rosidi (2017) ‘Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Di Kota Malang)’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 9(2).
- Febriansyah, D.K.I. (2021) ‘FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 5–24.
- Febriyanti, F. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik’, *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), p. 88. doi:10.30656/jak.v6i1.1036.
- Hanifah, Carolyn Lukita, D.A. (2022) ‘ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK’, 2(2), pp. 207–223.
- Harianti, S.S. and Taqwa, S. (2017) ‘Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik’, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*, 5, pp. 1029–1044. Available at: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/8730>.
- Hermawan, S. and Tyas, F.I.W.N. (2019) ‘Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, dan Persepsi Mahasiswa dengan Pendekatan Theory Karier Anne Roe terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya’, *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(2), p. 112. doi:10.30998/jabe.v5i2.2111.
- Hikmawati, N. (2019) ‘AKUNTAN PUBLIK ( Studi Empiris pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi A yang terdapat di Surakarta )’.
- Lukman, H. and Juniati, C. (2017) ‘Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model’, *Jurnal Akuntansi*, 20(2), p. 202. doi:10.24912/ja.v20i2.54.
- Nurhalisa, S. and Yuniarta, G.A. (2020) ‘Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), pp. 264–273.
- PPPK AKUNTAN PUBLIK (AP) (2022) ‘Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kebijakan’, *Akun Covid* [Preprint], (Oktober). Available at: <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/daftar-akuntan-publik-aktif>.
- Sulistiyani, M. and Fachriyah, N. (2019) ‘Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2).
- Warsitasari, I.A.T.S. and Astika, I.B.P. (2017) ‘Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik’, *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), pp. 2222–2252.
- Widyanti, R. and Saputra, D. (2018) ‘Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi

Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti)', *Menara Ekonomi*, IV(2), pp. 88–95.

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

### GRAFIK DAN TABEL



Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Karir	80	5,00	16,00	12,8125	2,27309
Penghargaan Finansial	80	4,00	16,00	12,2000	2,87459
Pertimbangan Pasar Kerja	80	5,00	16,00	12,4750	2,44419
Parental Influence	80	4,00	16,00	9,5875	3,49573
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Akuntan Publik	80	4,00	16,00	11,8625	2,77303
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Tabel 2. Uji Validitas

		r-hitung	r-tabel	Keterangan
Motivasi Karir (X1)	Pearson Correlation	.690**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	0,2172	
	N	80		
Penghargaan Finansial (X2)	Pearson Correlation	.677**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	0,2172	
	N	80		
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Pearson Correlation	.315**		Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	0,2172	
	N	80		

	N	80		
Parental Influence (X4)	Pearson Correlation	.719**		
	Sig. (2-tailed)	.004	0,2172	Valid
	N	80		
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Akuntan Publik (Y)	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)		0,2172	Valid
	N	80		

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar Reabilitas	Keterangan
Motivasi Karir (X1)	.856	0,60	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	.815	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	.828	0,60	Reliabel
Parental Influence (X4)	.914	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Akuntan Publik (Y)	.827	0,60	Reliabel

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,57328526
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,050
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi Karir	,488	2,049
Penghargaan Finansial	,262	3,823
Pertimbangan Pasar Kerja	,268	3,737
Parental Influence	,731	1,367

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,221	1,107		-,200	,842
Motivasi Karir	,444	,114	,364	3,878	,000
Penghargaan Finansial	,430	,124	,445	3,477	,001
Pertimbangan Pasar Kerja	,001	,144	,001	,004	,997
Parental Influence	,120	,061	,151	1,977	,052

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,221	1,107		-,200	,842
Motivasi Karir	,444	,114	,364	3,878	,000
Penghargaan Finansial	,430	,124	,445	3,477	,001
Pertimbangan Pasar Kerja	,001	,144	,001	,004	,997
Parental Influence	,120	,061	,151	1,977	,052

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 <sup>a</sup>	,678	,661	1,61469

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,221	1,107		-,200	,842
Motivasi Karir	,444	,114	,364	3,878	,000
Penghargaan Finansial	,430	,124	,445	3,477	,001
Pertimbangan Pasar Kerja	,001	,144	,001	,004	,997
Parental Influence	,120	,061	,151	1,977	,052

Tabel 9. Uji Parsial (Uji t)

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023

Tabel 10. Uji Simultan (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	411,945	4	102,986	39,500	,000 <sup>b</sup>
Residual	195,543	75	2,607		
Total	607,487	79			

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS, 2023